



SELEKSI DAN TES DILAKUKAN PEMERINTAH PUSAT

Waspadai Penipu yang Janjikan Lulus PNS

UMBULHARJO (MERAPI) - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan masyarakat untuk mewaspadai praktik penipuan saat musim rekrutmen CPNS seperti saat ini. Dia memastikan, semua proses rekrutmen dilakukan pemerintah pusat, sehingga jika ada pihak yang menawarkan kelulusan tes, dipastikan penipuan.

"Kami tidak bisa masuk dalam proses seleksi karena semua lewat sistem dan mesin komputer. Kalau ada yang menjanjikan bisa masuk CPNS itu penipuan," ujar Heroe Poerwadi dalam jumpa pers formasi CPNS Pemkot Yogyakarta di Balaikota Yogya, Kamis (27/9). Dia mengingatkan masyarakat untuk tidak mempercayai pihak

pihak yang mengaku bisa menjanjikan lulus CPNS. Sebab, tak menutup kemungkinan mereka akan memanfaatkan kondisi saat ini untuk mencari korban. Selain itu, pihaknya juga mewaspadai adanya joki ujian. "Soal joki tes itu yang perlu diwaspadai oleh pengawas ujian," tegas Heroe.

Lebih lanjut dia mengatakan, meskipun tahun ini Pemkot Yogyakarta mendapatkan jatah formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), tapi jumlahnya belum memenuhi kebutuhan. Namun kekurangan pegawai selama ini diklaim tidak mengganggu kinerja lantaran sudah ditutup sementara dengan tenaga non CPNS.

** Bersambung ke halaman 9*



HEROE POERWADI
MERAPI: TRI DARMIYATI
nca

Herode Poerwadi saat memberikan keterangan tentang seleksi CPNS Kota Yogya.

NEGALI | LAMAT SEGORA | LUBU

Waspadai

"Formasi CPNS yang disetujui ini baru separuh dari kebutuhan analisis jabatan pegawai di pemkot. Memang kurang banyak sebenarnya. Tapi selama ini kekurangan itu ditutup dengan tenaga teknis (nonCPNS)," kata Wakil Walikota Yogya.

Menurutnya, selama ini pegawai di Pemkot Yogyakarta selalu berkurang karena seiring adanya pegawai yang pensiun setiap tahun. Namun dia menilai selama ini kekurangan itu sudah bisa diatasi dengan tenaga nonCPNS sehingga tidak sampai mengganggu

kinerja pemerintah.

Untuk jumlah formasi CPNS yang dibuka tahun ini di Pemkot Yogyakarta yang disetujui pemerintah pusat sebanyak 356 formasi. Dalam tampilan laman Pemkot Yogya sebelumnya tertulis 343 formasi. Formasi itu terdiri dari honorer K2 guru 3 orang, penyandang disabilitas 3 orang dan formasi umum 350 orang. Rinciannya meliputi 111 orang guru, 152 tenaga kesehatan dan 87 tenaga teknis.

"Soal kuota honorer K2 ini kebijakan nasional. Yang menentukan formasi

dan syarat umur maksimal 35 tahun pemerintah pusat," ujarnya.

Untuk formasi disabilitas ini para pendaftar tidak termasuk dalam kriteria tuna netra, tuna rungu, tuna wicara dan tuna grahita. Tapi disabilitas lain yang masih dapat melaksanakan tugas jabatan sehari-hari seperti tuna daksa.

Sementara itu Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Yogyakarta Maryoto menyatakan pemkot awalnya mengusulan formasi CPNS untuk 813 formasi

tetapi yang disetujui 356 formasi. Rincian formasi bahkan awalnya ada yang tidak sesuai kebutuhan pemkot. Misalnya formasi 24 dokter spesialis, sedangkan kebutuhan pemkot hanya 12 dokter spesialis.

"Penentuan jumlah dan formasinya dari kementerian. Kami ajukan revisi karena ada yang tidak sesuai kebutuhan. Revisi formasi itu harus serumpun, misal dari dokter maka revisinya harus di bidang kesehatan," tandas Maryoto.

(Tri) - a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005